

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Sisca Pradnyamita Saridewi¹, Gede Putu Agus Jana Susila², Fridayana Yudiaatmaja³

Jurusan Manajemen
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: pradnyamitasisca@yahoo.co.id, janos_undiksha@yahoo.com,
fyudiaatmaja@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi dan objek penelitian ini adalah profitabilitas, CSR, dan nilai perusahaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumenter, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Data dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitabilitas dan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : profitabilitas, *corporate social responsibility*, nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of profitability and corporate social responsibility (CSR) toward the value of the companies in the consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2014. The research design used was quantitative causal. The subjects in this study were the companies of consumer goods sector and the object of this study were profitability, CSR, and the value of the company. The method of data collection performed by using documentary study, then it was analyzed using multiple regression analysis. The data in this study had been qualified for classical assumption test. The results showed that (1) the profitability and CSR had positive and significant effect on the value of the companies, (2) the profitability of had positive and significant effect on the value of the companies, (3) CSR had positive and significant effect on the value of the companies.

Keyword : probability, corporate social responsibility, companies value

Pendahuluan

Pada dasarnya, tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Perolehan laba saja tidak cukup untuk menjaga keberlanjutan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan memiliki tujuan lain yaitu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Secara tidak langsung nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008). Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio Tobin's q karena rasio tersebut dinilai bisa memberikan informasi paling baik, sebab semua unsur hutang dan modal saham perusahaan dimasukkan dalam perhitungan rasio Tobin's q. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin tinggi *return* yang diharapkan oleh para investor. Hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan melalui *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return on asset* maupun *return on equity* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti, semakin tinggi profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *return on asset* dan *return on equity* akan meningkatkan nilai perusahaan dan menjadi sinyal positif bagi para investor dalam melakukan investasi untuk memperoleh *return* tertentu. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2001:317).

Menurut Narver (dalam Mc Williams dan Siegel, 2000), kondisi finansial perusahaan saja ternyata tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan

perusahaan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukannya kepada para *stakeholder* (pemangku kepentingan). Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kesadaran mengenai pentingnya praktik CSR menjadi *trend* global, seiring dengan maraknya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan mereka. Oleh karena itu, perusahaan wajib mencantumkan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya sebagai bentuk strategi jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Observasi awal dilakukan pada salah satu perusahaan sektor barang konsumsi di BEI yakni PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. Dalam waktu tiga tahun terakhir nilai perusahaan pada PT. Bentoel Internasional Investama Tbk. tersebut mengalami peningkatan. Peningkatan nilai perusahaan ini tidak diimbangi dengan peningkatan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* dan *return on equity* dan pengungkapan CSR.

Selama tiga tahun periode penelitian, pengembalian atas aset perusahaan dan pengembalian atas ekuitas perusahaan bernilai negatif. Pada tahun 2012, *return on asset* sebesar -4,66 dan *return on equity* sebesar -16,81. Pada tahun 2013, *return on asset* dan *return on equity* perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yakni sebesar -11,29 dan -118,17. Pada tahun 2014, *return on asset* dan *return on equity* perusahaan mengalami penurunan lagi dari tahun sebelumnya, yakni sebesar -22,23 dan -163,13. Sehingga dengan menurunnya jumlah *return on asset* dan *return on equity* perusahaan, maka profitabilitas perusahaan juga ikut menurun. Disamping itu, pengungkapan CSR mengalami fluktuasi selama tiga

tahun periode penelitian dan terjadi penurunan pada tahun 2014.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh temuan eksplanasi atau penjelasan yang teruji mengenai besar pengaruh sebagai berikut: (1) profitabilitas dan CSR secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. (2) profitabilitas dan CSR secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat praktis dan manfaat teoritis yakni dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang bermanfaat sebagai masukan guna menjaga keberlanjutan hidup perusahaan serta dapat memberikan sumbangan dan manfaat dalam penerapan ilmu ekonomi manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas dan CSR terhadap nilai perusahaan sehingga dapat menjadi acuan penelitian lebih lanjut.

Menurut Keown (1996), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2006). Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui Tobin's q.

Tobin's q merupakan nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan. Semakin besar nilai Tobin's q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai

pasar aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004).

Menurut Kasmir (2008:196), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur berdasarkan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Menurut Kasmir (2008), ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan sedangkan hasil pengembalian ekuitas atau ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Kotler & Nance (2005) mendefinisikan CSR sebagai komitmen korporasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kebijakan praktik bisnis dan pemberian kontribusi sumber daya korporasi.

CSR dalam perusahaan dapat dilihat melalui pengungkapan tanggung jawab sosial atau dikenal dengan CSR *disclosure*. *Social reporting disclosure* merupakan ekspresi dari tanggung jawab sosial perusahaan, melalui pengungkapan pelaporan aktivitas sosial perusahaan dapat menunjukkan apa yang telah mereka capai dan penuhi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial. Pengungkapan CSR dalam penelitian ini mengacu pada 78 item pengungkapan yang meliputi 13 item lingkungan, 7 item energi, 8 item kesehatan dan keselamatan kerja, 29 item lain-lain tenaga kerja, 10 item produk, 9 item keterlibatan masyarakat, dan 2 item umum.

Metode

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausal yang digunakan untuk memperoleh explanasi yang teruji mengenai pengaruh profitabilitas dan CSR terhadap nilai perusahaan. Penelitian kausal adalah

desain penelitian yang bertujuan menentukan hubungan dan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X_1) dan CSR (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan (Y).

Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas, CSR, dan nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni sebanyak 38 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang akan digunakan dalam sampel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sampel terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014 dalam kelompok perusahaan sektor barang konsumsi yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut.
2. Perusahaan sampel menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode pengamatan 2012-2014 .
3. Perusahaan sampel melakukan pengungkapan CSR dalam laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2012-2014.
4. Perusahaan sampel memiliki semua data yang dibutuhkan secara lengkap selama periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan sektor barang konsumsi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dengan periode tahun 2012-2014.

Variabel *dependent* (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur melalui tobin's q. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung tobin's

q yang dikembangkan oleh White at al (2002) adalah sebagai berikut.

$$\text{Tobin's } q = \frac{(\text{EMV} + D)}{(\text{EBV} + D)}$$

Keterangan :

EMV = Nilai Pasar Ekuitas, diperoleh dari :
Closing Price x *Qshares*

D (*Debt*) = Nilai buku dari total hutang
EBV = Nilai buku dari total aktiva

Variabel bebas pertama (X_1) dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan diukur berdasarkan ROA dan ROE. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ROA dan ROE adalah sebagai berikut David Sukardi (2010).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Adapun metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan pencatatan dokumen dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, terlebih dahulu data tersebut akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik diantaranya (1) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual data terdistribusi secara normal atau tidak normal. (2) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. (3) . Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. (4) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Regresi linier berganda ini digunakan untuk memproyeksikan dan mencari pengaruh dan hubungan terhadap variabel Y. Berdasarkan variabel X_1 dan X_2 pada objek penelitian, maka didapat persamaan regresi untuk dua prediktor sebagai berikut.

$$Y = \alpha + {}_1X_1 + {}_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (nilai perusahaan)

α = konstanta

${}_1$ = koefisien regresi dari X_1

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	VIF
ROA	0,174	5,744
ROE	0,183	5,475
CSR	0,870	1,149

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW). Adapun *Durbin Watson* yang diperoleh sebesar 1,316. Sesuai dengan kriteria pengujian, yang mana *Durbin Watson* berada di antara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat

${}_2$ = koefisien regresi dari X_2

X_1 = variabel bebas X_1 (profitabilitas)

X_2 = variabel bebas X_2 (*corporate social responsibility*)

Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan secara visual dengan metode gambar normal *probability plots* dalam program SPSS 16. Berdasarkan hasil uji normalitas melalui *probability plots*, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Grafik Plot. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui Grafik Plot dapat dilihat bahwa pada grafik *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED (variabel bebas) dan SRESID (variabel terikat) menyebar dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 16.0 For Windows maka diperoleh hasil perhitungan uji statistik seperti nampak pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil *Output* SPSS 16.0

Parameter	Nilai	p-value	Alpha (α)	Keputusan	Simpulan
$R_{yX_1X_2X_3}$	0,694	0,005	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan simultan dari profitabilitas dan CSR terhadap nilai perusahaan.
$R^2_{yX_1X_2X_3}$	0,482	0,005	0,05	Menolak Ho	Besar sumbangan pengaruh simultan dari profitabilitas dan CSR terhadap nilai perusahaan.
$r_{yX_1.X_2.X_3}$	0,173	0,003	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh parsial dari ROA terhadap nilai perusahaan.
$r^2_{yX_1.X_2.X_3}$	0,029	-	-	-	Menunjukkan besar sumbangan pengaruh secara parsial dari ROA terhadap nilai perusahaan.
$r_{yX_2.X_1.X_3}$	0,177	0,009	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh parsial dari ROE terhadap nilai perusahaan.
$r^2_{yX_2.X_1.X_3}$	0,031	-	-	-	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh secara parsial dari ROE terhadap nilai perusahaan.
$r_{yX_3.X_1.X_2}$	0,150	0,002	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh parsial dari CSR terhadap nilai perusahaan.
$r^2_{yX_3.X_1.X_2}$	0,023	-	-	-	Menunjukkan besar sumbangan pengaruh secara parsial dari CSR terhadap nilai perusahaan.
ε	0,518	-	-	-	Besar pengaruh lain
	4,965	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
β_1	0,836	0,004	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
β_2	0,505	0,006	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
B_3	0,146	0,007	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi

Sumber : lampiran 3 hasil output SPSS, data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 For Windows* pada Tabel 2 menunjukkan bahwa besarnya hubungan simultan profitabilitas dan CSR terhadap nilai perusahaan sebesar 0,694 atau 69,4%. Besarnya p-value R yakni $0,005 < \alpha = 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengujian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas dan CSR berpengaruh positif

signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Adapun besarnya pengaruh simultan profitabilitas dan CSR terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 48,2% sedangkan sisanya 51,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Menurut Keown (1996), faktor lain yang diduga kuat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, harga saham, dan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 For Windows* pada Tabel 2 menunjukkan bahwa besarnya hubungan parsial profitabilitas yang diukur dengan ROA terhadap nilai perusahaan yakni sebesar 17,3% dengan *p-value* sebesar $0,003 < \alpha = 0,05$. Sedangkan besarnya hubungan parsial profitabilitas yang diukur dengan ROE terhadap nilai perusahaan yakni sebesar 17,7% dengan *p-value* sebesar $0,009 < \alpha = 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengujian, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 For Windows* pada Tabel 2 menunjukkan bahwa besarnya hubungan parsial CSR terhadap nilai perusahaan sebesar 15,0%. Besarnya *p-value* CSR yakni $0,002 < \alpha = 0,05$. Sesuai dengan kriteria pengujian, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa secara simultan variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE, dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hal ini berarti profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE, dan CSR secara bersamaan berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perolehan ROA dan ROE yang tinggi dan didukung dengan perolehan CSR yang tinggi akan

meningkatkan para investor untuk menanamkan sahamnya sehingga nilai perusahaan akan turut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyu Ardimas (2012) yang menyatakan bahwa secara bersamaan profitabilitas dan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa secara parsial variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Husnan (2001) yang menyatakan bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan, 2001). Dengan demikian semakin tinggi pengembalian atas aset perusahaan maupun atas modal yang dimiliki, maka akan semakin baik posisi perusahaan di mata investor. Informasi dalam ROA maupun ROE akan menjadi nilai positif bagi investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan dengan hasil penelitian Wahyu Ardimas (2012) yang menyatakan bahwa ROA dan ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa secara parsial CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *stakeholder* yang menyatakan perusahaan beroperasi bukan hanya untuk kepentingan perusahaan itu namun harus memberikan manfaat kepadastakeholder-nya. Apabila perusahaan dapat memaksimalkan manfaat yang diterima stakeholder maka akan timbul kepuasan dan apresiasi bagi stakeholder dan akan meningkatkan nilai

perusahaan (Freeman *et al.*, 2006). Sayekti dan Ludovicus (2007), juga menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR berharap akan direspon positif oleh para pelaku pasar, seperti investor dan kreditor yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ervina Rosiana (2013) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. (1) Profitabilitas dan CSR secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. (2) Profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE dan CSR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut. (1) Seluruh perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumsi diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan berfokus pada peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Disamping itu, perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumsi juga diharapkan untuk lebih meningkatkan tanggung jawab sosialnya terhadap para *stakeholder*, sebab disamping melihat kondisi perusahaan dalam menghasilkan laba, para investor juga memperhatikan tanggung jawab sosial yang diberikan oleh perusahaan. (2) Kepada peneliti selanjutnya, khususnya yang berminat meneliti aspek serupa yaitu pengaruh profitabilitas dan CSR terhadap nilai perusahaan, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan subjek penelitian yang lebih luas. Selain itu, disarankan pula untuk memperhatikan rasio-rasio yang digunakan dalam

mengukur profitabilitas perusahaan, serta dapat menambah variabel lain yang diduga kuat dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keadaan pasar modal, dan *Good Corporate Governance* (GCG).

Daftar Rujukan

- Ardimas, Wahyu. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen, Universitas Gunadarma.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat
- Bursa Efek Indonesia. 2012. *Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Terdapat di www.idx.co.id
- Ervina Rosiana, Gusti Ayu Made. 2013. "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana*, Vol.5, No.3, (hlm.723-738).
- Freeman, R. E. 1984. *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Boston, Pitman.
- Haruman, Tendi. 2008. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Pontianak: Simposium Nasional.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keown, Arthur J. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kodrat Sukardi, David dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. *Manajemen Investasi Pendekatan Teknikal dan Fundamental Untuk*

- Analisis Saham*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kotler, P. and Nance, L. 2005. *Corporate Social Responsibility : Doing The Most Good For Your Company and Your Cause*. Amerika: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- McWilliams, A. and D. Siegel. 2000. *Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Correlation or Misspecification?, Strategic Management*. Jurnal. Vol 21, No.5, (hlm. 603-609).
- Sukamulja, Sukmawati. 2004. "Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan". Jurnal. Vol.8.No.1.
- White, Gerald I., et al. 2002. *The Analysis and Use of Financial Statement. Third Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Yosefa, Sayekti dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. "Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient. Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek". Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar, 26 – 28 Juli.